

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data yang telah terkumpul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus ini semata-mata mereka ingin meraih ridlo Allah, kegiatan ini meliputi bersholawat, membaca wirid dan memahami ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain. Motivasi ini merupakan ini merupakan pilihan yang baik dalam menjalani kehidupan. Adapun bentuk-bentuk motivasi remaja dalam mengikuti bimbingan rohani ini antara lain: 1) Arahan yang baik dan mauidhoh hasanah kepada para jama'ah. 2) Siraman rohani dengan membimbing para anggota dengan membaca al-Qur'an, membaca sholawat, dan mauidhoh hasanah. 3) Doa-doa yang dibaca ketika kegiatan. 4) Senantiasa memberikan arahan untuk menghiasi diri dengan akhlaql karimah.
2. Kegiatan bimbingan rohani Jama'ah Thoriqoh Asy-Syahadain Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus dapat membantu remaja dalam menyesuaikan kehidupan di lingkungan yang penuh dengan pengarahan dan bimbingan keagamaan agar: 1) Remaja mampu menyelaraskan kehidupan sesuai dengan aturan dan kewajiban bagi setiap muslim. 2) Bimbingan, nasehat, petuah dan pengarahan bagi remaja agar membekali diri dengan kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan atau aturan agama. 3) Agar senantiasa selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, dan agar mereka mau menjalankan kewajiban sebagai umat Islam dan menghiasi diri dengan akhlaql karimah. Hal itu demikian, agar remaja tidak hanya sekedar tahu tentang shalat, atau masalah ubudiyah, namun juga dari pengurus menghendaki agar remaja

mampu memahami tentang tata cara dan pelaksanaannya yang sesuai ketentuan, waktu, dan syarat-syaratnya.

3. Faktor pendukung motivasi remaja dalam kegiatan bimbingan rohani Jamaah *Asy-Syadatain* di Desa Blimbing Kidul Kaliwungu Kudus yaitu: 1) Adanya bahan atau materi yang sangat berguna untuk membantu dan memudahkan ustadz agar lebih siap mengajar dan memberi nasehat yang disampaikan. 2) Kesiapan para remaja mengikuti dan menerima petunjuk, 3) Patuh dalam melaksanakan kegiatan, perlengkapan kegiatan sudah siap, dan 4) Mau menjalankan dari nasehat-nasehat yang telah disampaikan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: 1) Keberadaan beberapa remaja yang kurang minatnya. 2) Kurangnya perhatian remaja dalam memahami agama. 3) Perlengkapan kegiatan belum lengkap. 4) Kekurangan personal ketika memimpin acara karena adanya halangan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani.

B. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu menyanjung keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan bagi kita semua untuk menjadi seorang pendidik yang baik yang diridhoi Allah SWT. Semoga kita bisa menjadi umat yang hakiki dan senantiasa mengikuti jejak beliau. Amin.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penelitimohon petunjuk, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat wal afiat tidak mungkin karya tulis ini dapat selesai tanpa belas kasih dari pertolongan Allah Robbul Izzati. Semoga skripsi yang

sederhana ini mendapat Ridlo dari Allah SWT dan semoga pula bermanfaat bagi optimalisasi kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi para pakar dan praktisi pendidikan untuk berupaya terus mewujudkan pendidikan bermutu dan profesional. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

